



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL**

Jalan H. R. Rasuna Said Kav. 6-7 Kuningan Jakarta Selatan (Kotak Pos 46)

Telepon: (021) 5253004

Laman : www.kemenkumham.go.id

Nomor : SEK.2.KP.06.01-121

11 Maret 2022

Sifat : S e g e r a

Lampiran : 1 berkas

Hal : Tawaran Mengikuti Program Beasiswa S2 (Magister) dan S3 (Doktor) dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dan Australia Awards.

Yth. 1. Para Sekretaris Unit Utama Kementerian Hukum dan HAM
2. Para Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM
di Tempat

Sehubungan dengan adanya tawaran Beasiswa S2 (Magister) dan S3 (Doktor) dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dan Australia Awards, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) membuka tawaran beasiswa Tahap II bagi PNS, TNI dan POLRI yang akan melanjutkan jenjang Magister (S2) dan Doktor (S3) untuk di Dalam Negeri maupun di Luar Negeri dengan beberapa kampus pilihan serta jurusan sesuai dengan kebutuhan yang ada pada Instansinya, dan akan dibuka pendaftaran tanggal 04 Juli 2022 s/d 05 Agustus 2022 dengan persyaratan sebagaimana lampiran;
2. Australia Awards membuka tawaran beasiswa untuk jenjang Magister (S2) dan pendaftaran telah dibuka mulai 1 Februari 2022 dan akan ditutup pada tanggal 29 April 2022 kemudian dilanjutkan dengan seleksi-seleksi lainnya dengan persyaratan sebagaimana lampiran;
3. Berdasarkan penawaran beasiswa tersebut, dapat kami sampaikan komponen pembiayaan sebagai berikut :
 - a) Untuk Pembiayaan Beasiswa pada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) terdiri dari :
 - 1) Biaya Pendidikan :
 - a. Biaya Pendaftaran;
 - b. Biaya SPP/Tuition Fee;
 - c. Tunjangan Buku;
 - d. Biaya Penelitian Tesis/Disertasi;
 - e. Biaya Seminar Internasional;
 - f. Biaya Publikasi Jurnal Internasional.
 - 2) Biaya Pendukung :
 - a. Transportasi;
 - b. Aplikasi Visa/Residence Permit;
 - c. Asuransi Kesehatan;
 - d. Biaya Hidup Bulanan;
 - e. Biaya Kedatangan;
 - f. Biaya keadaan darurat (jika diperlukan);
 - g. Tunjangan keluarga (khusus Doktor).
 - b) Untuk Pembiayaan Beasiswa pada Australia Awards terdiri dari :
 1. Tiket pesawat pulang pergi ke lokasi PDT di Indonesia;
 2. Uang saku selama PDT di Indonesia;
 3. Biaya visa, pemeriksaan medis dan rontgen;
 4. Dana penunjang pada saat kedatangan;
 5. Biaya kuliah;
 6. Bantuan untuk biaya hidup selama belajar di Australia;
 7. Pengantar Program Akademik;

8. Asuransi Kesehatan selama periode beasiswa;
 9. Dukungan akademis tambahan;
 10. Tiket pesawat reuni pulang pergi (hanya untuk *Master* yang berdurasi minimal 2 tahun yang tidak membawa keluarga ke Australia); dan
 11. Tunjangan kerja lapangan untuk program Master dimana kerja lapangan merupakan komponen wajib dalam penelitian.
- c) Jadi untuk pembiayaan yang tidak disebutkan pada poin-poin diatas maka dibebankan pada jika tidak Komponen biaya yang ditanggung oleh unit/kanwil pengirim meliputi: biaya akomodasi, transportasi, buku dan hal lain yang diperlukan oleh mahasiswa selama mengikuti pendidikan.
4. Kami informasikan untuk komponen biaya yang tidak terdapat pada poin 3 a dan b maka pembiayaan tersebut dibebankan pada peserta penerima beasiswa.
 5. Bagi pegawai yang berminat dan memenuhi persyaratan agar dapat mengikuti tahapan sebagai berikut:
 - a. Mengirimkan Surat Usulan Rekomendasi Seleksi Pendidikan berjenjang melalui unit kerja ke Kantor Wilayah/ Unit Utama yang selanjutnya mengirimkan usulan beserta lampiran ke Biro Kepegawaian c.q. Bagian Pengembangan Karir Pegawai (Sumaker dan/atau email subagapkpta@gmail.com) paling lambat tanggal 25 Maret 2022, yang sekurang-kurangnya memuat:
 - 1) Nama pegawai yang diusulkan;
 - 2) Rencana Program Pendidikan yang akan diambil; dan
 - 3) Kesesuaian Program Pendidikan dengan peningkatan kinerja organisasi.
 - b. Setelah menerima surat pengusulan resmi dan surat rekomendasi seleksi pendidikan dari Biro Kepegawaian, pegawai melaksanakan pendaftaran pada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Mendaftar secara online pada situs Pendaftaran Beasiswa LPDP: <https://beasiswalpdp.kemenkeu.go.id/> dan untuk Australia Awards dapat melakukan registrasi online di situs OASIS: <https://oasis.dfat.gov.au/> Catatan: Aplikasi versi cetak hanya akan diterima dengan beberapa pertimbangan khusus. Setelah mendaftar di OASIS, pelamar WAJIB melengkapi *Additional Information for Online Application* di situs Australia Awards di Indonesia: <https://www.australiaawardsindonesia.org/id/Howtoapplyn> dan cantumkan nomor registrasi OASIS.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



a.n. Sekretaris Jenderal
Kepala Biro Kepegawaian,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Sutrisno

NIP 196210151985031002

Tembusan:

Sekretaris Jenderal Kementerian Hukum dan HAM.

Persyaratan Penerimaan Mahasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)

- Persyaratan khusus Beasiswa PNS, TNI, dan POLRI sebagai berikut :
1. Surat usulan dari institusi pendaftar yang ditandatangani oleh :
 - a. sekurang-kurangnya pejabat setingkat eselon II yang membidangi pembinaan/pengembangan SDM pada Kementerian/Lembaga atau Pemerintah Daerah untuk pendaftar PNS;
 - b. sekurang-kurangnya pejabat yang membidangi pembinaan SDM pada Mabes TNI/ TNI AD/ TNI AL/ TNI AU untuk pendaftar anggota TNI, atau;
 - c. sekurang-kurangnya pejabat yang membidangi pembinaan SDM pada Mabes POLRI untuk pendaftar anggota POLRI.
 2. Berstatus aktif sebagai PNS, TNI, atau POLRI dan tidak sedang menjalani hukuman disiplin.
 3. Bersedia menandatangani/ menyetujui surat pernyataan pada aplikasi pendaftaran saat akan melakukan submit (poin-poin terlampir).
 4. Memenuhi ketentuan batas usia pendaftar pada 31 Desember di tahun pendaftaran yaitu:
 - a. Pegawai Sipil Negara (PNS) paling tinggi berusia 37 (tiga puluh tujuh) tahun untuk pendaftar jenjang pendidikan magister dan 42 (empat puluh dua) tahun untuk pendaftar jenjang pendidikan doktor.
 - b. Pegawai Sipil Negara (PNS) dengan jabatan fungsional sebagai Peneliti/Perekayasa/Medis/Paramedis/ Pendidik paling tinggi 42 (empat puluh dua) tahun untuk jenjang pendidikan magister dan 47 (empat puluh tujuh) tahun untuk jenjang pendidikan doktor.
 - c. Anggota TNI atau anggota POLRI paling tinggi 40 (empat puluh) tahun untuk jenjang pendidikan magister dan 45 (empat puluh lima) tahun untuk jenjang pendidikan doktor.
 5. Mengunggah dokumen Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) jenjang Sarjana/Magister dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendaftar jenjang Magister memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang– kurangnya 3,00 pada skala 4,00 atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau telah dilegalisir;

- b. Pendaftar jenjang Doktor memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang–kurangnya 3,25 pada skala 4,00 atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau salinan yang telah dilegalisir;
 - c. Khusus untuk pendaftar jenjang Doktor dari anggota TNI atau anggota POLRI memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang – kurangnya 3,00 pada skala 4,00 atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau salinan yang telah dilegalisir.
 - d. Khusus Pendaftar jenjang Doktor dari program magister penelitian tanpa IPK, wajib melampirkan surat keterangan dari perguruan tinggi asal.
6. Bagi pendaftar lulusan perguruan tinggi luar negeri pada jenjang pendidikan sebelumnya, wajib melampirkan hasil penyetaraan ijazah dan konversi IPK dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, melalui laman <https://ijazahln.kemdikbud.go.id/ijazahln/>
7. Mengunggah dokumen sertifikat kemampuan bahasa Inggris yang masih berlaku dan diterbitkan oleh ETS (www.ets.org), PTE Academic (www.pearsonpte.com), atau IELTS (www.ielts.org) dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Pendaftar program magister dalam negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 500, TOEFL iBT® 61, PTE Academic 50, IELTS™ 6,0;
 - b. Pendaftar program magister luar negeri, skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL iBT 80, PTE Academic 58, IELTS™ 6,5;
 - c. Pendaftar program doktor dalam negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 530, TOEFL iBT® 70, PTE Academic 50, IELTS™ 6,0;
 - d. Pendaftar program doktor luar negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL iBT® 80, PTE Academic 58, IELTS™ 6,5;
 - e. Sertifikat TOEFL ITP yang berlaku harus berasal dari lembaga resmi penyelenggara tes TOEFL ITP di Indonesia.

Persyaratan Penerimaan Mahasiswa Australia Awards

1. Pelamar *Master's Awards* dan *PhD Awards* harus memenuhi semua persyaratan yang terdapat dalam Panduan Kebijakan Beasiswa, yang bisa dilihat di: dfat.gov.au/aboutus/publications/Pages/australiaawardsscholarships-policyhandbook.aspx
2. Pelamar dari Indonesia harus memenuhi kondisi sebagai berikut :
 - a. Mendaftar untuk bidang studi yang masuk dalam area prioritas pembangunan (lihat “Bidang Studi Prioritas” di atas);
 - b. Mempunyai IPK minimal 2,9 (dengan skala maksimal 4) di jenjang pendidikan terakhir. Untuk pelamar dari Area Fokus Geografis dan pelamar dengan disabilitas mempunyai IPK minimal 2,75 (dengan skala maksimal 4) di jenjang Pendidikan terakhir;
 - c. Untuk pelamar *Master's Awards* mempunyai kemampuan bahasa Inggris minimal 5,5 untuk IELTS (atau 525 untuk TOEFL ITP atau 69 untuk TOEFL iBT atau 46 untuk PTE akademik)*. Untuk pelamar *Master's Awards* dari Area Fokus Geografis dan pelamar dengan disabilitas – memiliki skor IELTS 5,0 (atau 500 untuk TOEFL ITP atau 59 untuk TOEFL iBT atau 38 untuk PTE akademik)*;
 - d. Sudah menerima gelar sarjana, jika mendaftar untuk *Master's Award* (gelar jenjang pendidikan spesialis ataupun profesi tidak dikategorikan sebagai gelar *Master*)*;